

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk hidup dan bersosialisasi. Untuk bersosialisasi dengan manusia lain dibutuhkan sebuah komunikasi. Tanpa komunikasi, manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan berinteraksinya. Komunikasi secara singkat dapat diartikan sebagai pertukaran pesan. Untuk memahami komunikasi secara teoritik, konsep atau praktis, sangat bergantung pada siapa dan apa yang melatarbelakangi seseorang tersebut mendefinisikan komunikasi. Saking banyaknya definisi mengenai komunikasi, bisa dikatakan bahwa setiap kepala memiliki definisi masing – masing mengenai komunikasi, (Hidayatulah, 2016: 5).

Jenis komunikasi yang dipakai oleh manusia berupa komunikasi verbal dan non – verbal. Komunikasi verbal biasanya berupa kata – kata dan bahasa itu sendiri sedangkan, komunikasi non - verbal adalah proses komunikasi dimana pesan tidak disampaikan menggunakan bahasa dan kata – kata namun, komunikasi yang digunakan berupa simbol – simbol tertentu. Untuk menyampaikan sebuah pesan, dibutuhkan saluran atau media. Komunikasi dalam penyalurannyapun membutuhkan media atau sarana misalkan, dalam situasi pembicaraan antar dua orang, media penyampaian pesan yang sadar atau tidak sadar mereka gunakan adalah gelombang suara yang mereka keluarkan dari mulut.

Kemudian, muncullah media massa yang sekarang bisa dinikmati oleh semua kalangan, (P. Stewart, 2013: 4).

Media massa merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi atau berita dengan sasaran yang luas dan banyak (massa). Munculnya media massa sekarang ini tidak lain tidak bukan dipengaruhi oleh hasrat manusia dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Kehadiran media massa juga sangat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan memperoleh informasi, (Toto Sugiharto, 2019: 29).

Perkembangan media massa sekarang ini sudah sangat pesat. Ini ditandai dengan ada banyaknya media massa yang hadir dalam bentuknya yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Keberadaan media massa sendiri sekarang sudah menjadi suatu kebutuhan manusia. Ini dikarenakan, pada dasarnya manusia itu adalah makhluk yang haus akan informasi dan pengetahuan. Keberadaan media massa dengan segala pemberitaannya juga mampu menggugah audiens dalam segala hal, (Khomsahrial, 2016: 1).

Media massa baik cetak maupun elektronik memiliki keunggulannya masing – masing. Media cetak memiliki keunggulan lebih murah, dapat disimpan lebih lama, dan biasanya memiliki analisa yang lebih tajam dan dapat membuat orang benar – benar mengerti sedangkan, keunggulan media elektronik yakni memiliki audio dan gambaran visual (gambar bergerak) untuk memahami berita, dapat menyampaikan berita secara langsung dari tempat kejadian, dan dapat dinikmati oleh semua orang termasuk orang yang mengalami keterbelakangan mental. Adapun yang termasuk dalam media massa cetak seperti surat kabar,

majalah, buletin, dan tabloit sedangkan, yang termasuk dalam media massa elektronik adalah Radio, Televisi, Film, dan Media Online. Semua media ini biasanya digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi.

Koran atau surat kabar merupakan salah satu media massa yang sangat dikenal oleh masyarakat. Sebelum adanya media elektronik, koran atau surat kabar sudah lebih dahulu hadir dalam dunia informasi dan komunikasi. Fungsi surat kabar saat ini juga sudah bukan hanya sebagai penyaji informasi, tetapi juga sudah berkembang sebagai media iklan pula. Koran juga merupakan media yang menyajikan informasi dalam rupa tulisan narasi pada lembar kertas.

Selain menyajikan informasi dalam rupa tulisan narasi dalam kertas, di dalam koran juga menyajikan informasi berupa gambar-gambar. Gambar-gambar ini biasanya menjadi pelengkap informasi dalam sebuah berita yang disajikan dalam koran. Gambar-gambar ini biasanya disebut dengan istilah foto jurnalistik. Karya foto jurnalistik yang disajikan dalam koran biasanya disertai dengan *Caption* (keterangan foto) untuk lebih memperjelas foto jurnalistik yang ada. Karya dari foto yang disajikan bisa berupa kondisi lapangan, suasana dan peristiwa yang terjadi dan terkadang foto jurnalistik ini bukan hanya dijadikan sebagai pelengkap berita, namun juga menjadi berita itu sendiri (Effendy, 2005: 241).

Pada berita dalam surat kabar terdapat fotojurnalistik sebagai pendukung dari sebuah berita tetapi, terkadang ada beberapa media cetak yang tidak terlalu mementingkan sebuah karya foto jurnalistik dalam melengkapi berita namun sangat mementingkan isi. Padahal, hasil karya foto jurnalistik juga berperan besar

dalam sebuah karya tulis jurnalistik apalagi dalam pemberitaan media cetak seperti koran.

Di Kota Kupang, ada begitu banyak media cetak yang sudah berkembang pesat, salah satunya adalah Surat Kabar Harian (SKHU) VICTORY NEWS KUPANG. SKHU Victory News ini berdiri tanggal 2 Februari 2012 dan kurang lebih sudah selama 7 tahun media ini menjejak dunia pemberitaan di Kota Kupang (<https://issuu.com>). Berita yang disajikan pun bermacam-macam baik dari dalam maupun manca negara. Meskipun tergolong media cetak yang baru berkembang, Victory News mampu bersaing dan menunjukkan kualitasnya dalam memberikan informasi kepada khalayak. Selain berita tulis, SKHU Victory News juga menyajikan beraneka ragam foto jurnalistik yang diantaranya terdapat foto jurnalistik yang disertai dengan *caption* agar memperjelas isi foto berita tersebut. Karya foto yang disajikan bisa menggambarkan bagaimana kondisi lapangan, suasana dan peristiwa apa yang terjadi namun, pada SKHU VN tidak terlalu menonjolkan foto dengan porsi yang cukup besar. Hal ini karena, pada SKHU VN cenderung memperhatikan isi berita dibandingkan dengan gambar dari berita itu sendiri. Masalah ini juga penulis temukan saat melakukan Kuliah Kerja Lapangan. Masalah tentang pengabaian foto jurnalistik yang penulis temukan saat melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini berkaitan dengan foto-foto lama yang masih sering dipakai dan tidak adanya pembaharuan.

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis tertarik menulis Makalah Ilmiah dengan judul “Peran Foto Jurnalistik dalam Pemberitaan Surat Kabar Harian Umum (SKHU) Victory News”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam makalah ini yaitu, Bagaimana Peran Foto Jurnalistik dalam Pemberitaan Surat Kabar?

1.3. Tujuan

Dalam penulisan makalah ini tujuan yang ingin dicapai yakni, untuk mengetahui bagaimana peran foto jurnalistik yang ditampilkan pada SKHU Victory NewsKupang.

1.4. Manfaat

Penulisan makalah ini memiliki dua manfaat, yakni menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ini adalah pemaparan dua manfaat tersebut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi komunikasi kedepannya terkhususnya, dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana pentingnya peran foto jurnalistik dalam pemberitaan media cetak.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penulisan makalah ini kiranya dapat memberikan manfaat praktis antara lain :

1. Bagi Almamater, hasil penulisan ini dapat berguna dalam melengkapi Kepustakaan Ilmu Komunikasi khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Bagi media massa terkhususnya koran, hasil karya ilmiah ini bermanfaat sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas dari media cetak.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.